

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU PINTAR
ALFABET PADA SISWA KELAS I DI SD INPRES 16 KABUPATEN
SORONG**

SKRIPSI



PIPIN WULANDARI

NIM. 148620620057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAMHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2024

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU PINTAR
ALFABET PADA SISWA KELAS I DI SD INPRES 16 KABUPATEN
SORONG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong**

Dipertahankan dalam ujian

Skripsi pada tanggal 16 September 2024

Oleh

Pipin Wulandari

Lahir

Sorong

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada: 7 September 2024

PEMBIMBING I

ADI IWAN HERMAWAN, M.Pd

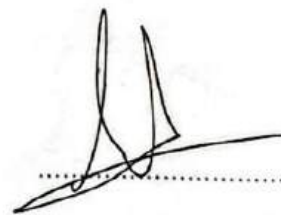
NIDN. 1408099801



PEMBIMBING II

MUHAMMAD FAIZIN, M.Pd

NIDN.1428109101



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong.

Pada : 24/09/2024

Dekan FABIO



as. ko. P. k. k. k.

RONALDRI PRAMITA, M.Pd.

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Ketua Penguji

ASRUL M.Pd.

NIDN. 1413069201

2. Penguji 1

Dr. ABDUL HAFID M.Pd.

NIDN.1401019001

3. Penguji 2

ADI IWAN HERMAWAN, M.Pd.

NIDN. 1408099801

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 06 September 2024

Yang membuat pernyataan



Pipin Wulandari

Nim. 148620620057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Al- Insyirah, 94 : 5-6)

“Semua bisa diraih karena usaha dan doa dari mama”

Skreatif apapun kalimat motivasi, tidak akan bisa merubah diri sendiri jika hanya diam tanpa sebuah aksi.

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya tersayang yakni mama saya dan ke-empat kakak saya, yang telah memberikan kasih sayang yang berlimpah, motivasi, dan dukungan penuh kepada penulis hingga penulis kuat sampai detik ini.
2. Diri sendiri karena telah melewati semua proses perkuliahan dengan baik dan bisa bertahan hingga skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pintar Alfabet Pada Siswa Kelas I Di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong”.

Penulis menyadari bahwa penulisan pada skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, walaupun waktu, tenaga dan pikiran telah diperjuangkan dengan segala keterbatasan kemampuan yang penulis miliki demi terselesainya skripsi ini agar bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desty Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
4. Adi Iwan Hermawan, M.Pd., selaku Dosen pembimbing I yang telah membimbing hingga terselesainya skripsi ini.
5. Muhammad Faizin, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing hingga terselesainya skripsi ini.

6. Para Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing dan mendidik selama perkuliahan.
7. Keluarga tercinta saya terutama mama saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil.
8. Teman-teman tersayang didalam grup Aipifani, Tiga serangkai, dan teman teman seperjuangan saya didalam grup Cerita Kita Sembilan yang selalu memberikan dukungan, saling merayakan, dan saling menemani agar bersama-sama dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai titik sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan yang ada pada diri peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran yang dapat membangun guna perbaikan dalam penulisan skripsi lainnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan.

Sorong, 06 September 2024

Penulis

ABSTRAK

Pipin wulandari/148620620057. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU PINTAR ALFABET PADA SISWA KELAS I DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. September 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “media pembelajaran buku pintar alfabet pada siswa kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong” yang valid dan praktis. Penelitian ini merupakan penelitian RND (research and development) dengan model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D, dengan tiga tahapan penelitian yaitu *define* (pendefinisian), *design* (desain) dan *develop* (pengembangan). Peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh hasil validasi dari validator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran buku pintar alfabet termasuk dalam kategori sangat valid dengan skor rata rata presentase 84% berdasarkan uji dari validitas oleh validator ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi sehingga layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Hasil uji kepraktisan media pembelajaran buku pintar alfabet menunjukkan bahwa media termasuk dalam kategori sangat praktis dengan nilai rata rata presentase respon guru 100% dan nilai rata rata presentase tjrespon peserta didik yakni 92%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran pintar alfabet sangat valid dan sangat praktis sehingga dapat digunakan sebagai media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Kata kunci: Media pembelajaran, RND, Buku Pintar Alfabet.

ABSTRAK

Pipin wulandari/148620620057. *DEVELOPMENT OF ALPHABET SMART LEARNING MEDIA FOR GRADE I STUDENTS AT SD INPRES 16 SORONG REGENCY*. Skripsi. Faculty of Language, Social and Sports Education. Muhammadiyah University of Education, Sorong. August 2024.

This study aims to find out which "alphabet smart learning media for grade I students of SD Inpres 16 Sorong Regency" is valid and practical. This research is a research and development (RND) research with a 4D model modified into 3D, with three stages of research, namely define, design and develop. Grade I students of SD Inpres 16 Sorong Regency were the sample in this study. The instrument used in this study is a questionnaire to obtain validation results from validators. The result of this study show that the alphapet smart learning media is icluded in the very valid category with an average score of percentage 84% based on the test of validity by validators of media experts, linguists, and material experts so that it is suitable to be used to support the learning process. The results of the practical test of the alphabet smart learning media show that the media is included in the very practical category with an average value of the teacher's response percentage 100% and the average value of the student's response percentage, namely 92%. This shows that the alphabet smart learning media is very valid and very practical so that it can be used as a medium that can support the learning process.

Keywords: Learning media, RND, Alphabet Smart Book.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran	8
2.1.2 Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran.....	10
2.1.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran	11
2.1.4 Manfaat Media Pembelajaran	12
2.2 Media Buku Pintar Alfabet.....	13
2.2.2 Manfaat Media Buku Pintar Alfabet	15
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Buku Pintar Alfabet.....	16
2.3 Penelitian Relevan.....	16

2.4 Kerangka Berfikir	18
2.5 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Prosedur Pengembangan	21
3.4 Sumber Pengumpulan Data	24
3.5 Spesifik Produk Yang Akan Dikembangkan.....	24
3.6 Populasi Dan Sampel	25
3.6.1 Populasi.....	25
3.6.2 Sampel.....	26
3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
3.8.1 Analisis Kebutuhan media	28
3.8.2 Analisis Kevalidan Media.....	30
3.8.3 Analisis Kepraktisan Media	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan	33
4.1.1 Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian)	33
4.1.2 Tahap <i>Design</i> (perencanaan)	35
4.1.3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	46
4.2 PEMBAHASAN	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 KESIMPULAN	56

5.2 SARAN	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 4.1 Sampul Depan Media Pembelajaran Pintar Alfabet.....	39
Gambar 4.2 Halaman Pertama Media Pintar Alfabet.....	40
Gambar 4.3 Halaman Kedua Media Pintar Alfabet.....	41
Gambar 4.4 Halaman Keetiga Media Pintar Alfabet.....	42
Gambar 4.5 Halaman Keempat Media Pintar Alfabet.....	43
Gambar 4.6 Halaman Kelima Media Pintar Alfabet.....	44
Gambar 4.7 Halaman Keenam Media Pintar Alfabet.....	45
Gambar 4.8 Sampul Belakang Media Pembelajaran Pintar Alfabet.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor respon terhadap kebutuhan media	35
Tabel 3.2 Kriteria kebutuhan media	35
Tabel 3.3 Skor kevalidan media	36
Tabel 3.4 Kriteria kevalidan media	37
Tabel 3.5 Skor kepraktisan media	38
Tabel 3.6 Kriteria kepraktisan media	38
Tabel 4.1 hasil respon guru terhadap kebutuhan media	42
Tabel 4.2 hasil penilaian respon siswa terhadap kebutuhan media	43
Tabel 4.3 validator ahli	53
Tabel 4.4 hasil revisi media pembelajaran	54
Tabel 4.5 hasil penilaian penilaian validator ahli terhadap media	56
Tabel 4.6 hasil penilaian respon guru	57
Tabel 4.7 hasil penilaian respon siswa	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Validasi Ahli Media.....	61
Lembar hasil validasi ahli media.....	62
Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	64
Lembar hasil validasi ahli bahasa.....	65
Lembar Validasi Ahli Materi.....	67
Lembar hasil validasi ahli materi.....	68
Lembar Hasil Validasi Instrument Penelitian.....	70
Lembar hasil Angket Respon Guru Terhadap Kebutuhan Media.....	71
Lembar Hasil angket respon siswa terhadap kebutuhan media.....	73
Lembar hasil validasi instrument penelitian angket respon guru.....	74
Lembar hasil respon guru.....	76
Lembar Hasil Validasi instrument penelitian angket respon siswa....	78
Lembar Hasil Angket Respon Siswa.....	80
Surat Izin Penelitian.....	82
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	83
Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian.....	84
Lembar plagiarism.....	85
Lembar Bimbingan Skripsi.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran sangat penting untuk kesejahteraan bangsa. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan yang memberikan siswa, keterampilan dan pengetahuan. Pendidikan sekolah dasar yakni anak yang berusia 7 sampai dengan 13 tahun, sebagai pendidikan tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Di sekolah dasar diberikan berbagai pengetahuan diantaranya yaitu literasi, membaca, menulis, berhitung, dan pengetahuan lainnya. Namun, diberbagai daerah di Indonesia masih banyak siswa siswi sekolah dasar yang masih tertinggal dalam hal literasi, bahkan mengenal huruf pun masih terbata-bata. Menurut data dari UNESCO menyatakan bahwa Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, yang artinya minat baca sangat rendah, minat baca Indonesia sangat memperhatikan yakni hanya 0,01% yang artinya dari 1.000 orang hanya 1 yang orang yang rajin membaca. (E Kurniawan 2023). Survey yang dilakukan oleh PISA (*Program For International Student Assesment*) yang dirilis *organization for economic Co-operation And Development* pada tahun 2019, literasi Indonesia berada pada peringkat 62 dari 70 Negara yang disurveinya dan tingkat membaca siswa Indonesia hanya menempati urutan 57 dari 65 negara yang disurveinya.(Anonim 2021)

Hal ini tentu sangat memperhatikan, “diantara 34 provinsi di Indonesia, hanya 9 provinsi yang termasuk dalam literasi sedang dan 24 provinsi yang

termasuk dalam kategori literasi rendah (Rahmawati 2020), Provinsi Papua dan Papua Barat dengan angka buta huruf tertinggi. Kementerian pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa terdapat 4,43% penduduk buta huruf di Indonesia, atau sekitar 6.730.682 penduduk yang buta huruf, ada empat provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat buta huruf tertinggi, yakni ada Nusa Tenggara Barat (16,48%), Nusa Tenggara Timur (10,13%), Sulawesi Barat (10,33%) dan yang paling tinggi tanah Papua yaitu (36,31%). UNICEF menganalisis adanya perbedaan tingkat buta huruf di wilayah pedalaman dan terpencil Papua dan Papua Barat, dibandingkan dengan daerah yang ada di perkotaan. Di daerah provinsi Papua, sekitar 37% dari populasinya yang tinggal di daratan tinggi, dan 41% tinggal di kabupaten daratan rendah yang mudah dijangkau. Keluarga dan anak yang tinggal di wilayah pedalaman dan terpencil mengalami kesenjangan ekonomi dan pendidikan yang paling signifikan. Perbedaan signifikan dapat dilihat pada literasi antara wilayah perkotaan dan pedalaman Papua, dimana tingkat buta huruf pada wilayah pedalaman lebih tinggi (49%) dibandingkan wilayah perkotaan. (Havisa, Solehun, and Putra 2021)

Rendahnya literasi di Indonesia terutama pada sekolah dasar sangat mempengaruhi proses pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai mata pelajaran di sekolah. Jika permulaan siswa pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka siswa akan mengalami banyak sekali kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas kelas selanjutnya, Oleh Karena itu,

siswa harus bisa membaca agar ia dapat belajar banyak hal diberbagai mata pelajaran disekolah.

Perkembangan anak sekolah dasar pada usia dini yang perlu untuk dikembangkan, yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, motorik dan aspek emosional. Masa ini merupakan masa stimulasi yang memiliki peran sangat penting untuk perkembangan pada masa selanjutnya. aspek perkembangan yang harus dimaksimalkan, salah satunya yakni aspek bahasa. Aspek bahasa sangat perlu dipersiapkan dan dikembangkan salah satunya kemampuan mengenal huruf, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari kemampuan bahasa dalam ruang lingkup keaksaraan. Adapun perkembangan keaksaraan pada tingkat pencapaian perkembangan anak, anak dapat: mengenal simbol-simbol, dan bentuk huruf. (Safitri and 'Aziz 2019)

Mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa yang perlu diasah dengan memberikan stimulasi secara optimal sejak usia dini, stimulasi pengenalan huruf dapat merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Mengenal dan memahami huruf bukan hanya sekedar menghafal sejumlah deretan abjad ABCD. Akan tetapi, hal yang perlu ditanamkan pada anak adalah huruf atau simbol yang mewakili satu bunyi bahasa, apabila simbol-simbol tersebut disusun maka akan membentuk kata yang memiliki makna. Misalnya, nama anak, nama hewan, nama benda yang dimiliki anak.(Karmeliya Firdaus and Ayu Puteri Hadayani 2021)

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat

membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Media digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian, pikiran, minat peserta didik dalam proses belajar agar tercapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah, media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik, dan menyenangkan. Hal tersebut dipertimbangkan agar anak bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung, keberhasilan proses belajar mengajar karena adanya penggunaan media. Dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi tertentu pada siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengenal huruf anak sekolah dasar adalah media pintar Alfabet. Media pintar Alfabet merupakan media yang didalamnya terdapat materi pembelajaran huruf, mengenal hewan/buah, membaca cerita dari Papua dengan judul “Asal Usul Burung Cendrawasih”.(Zainuddin et al. 2022)

Media pintar alfabet merupakan pengembangan dari media *big book*, media pintar alfabet memiliki kesamaan dengan media *big book* yaitu sama-sama terbuat dari kertas yang dilapisi oleh karton tebal. Media pintar alfabet adalah salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan secara visual

melalui gambar, simbol, atau tulisan yang ditampilkan pada . pintar alfabet tersebut. Kegunaan dari media buku pintar alfabet adalah media ini dapat digunakan pada proses pembelajaran mengenal huruf baik itu huruf, gambar hewan, gambar buah, ataupun simbol-simbol lainnya. Media buku pintar alfabet juga menggunakan basis permainan, didalamnya terdapat permainan menyusun huruf dari A-Z. menebak huruf, menebak hewan dan buah. Belajar sambil bermain merupakan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menarik perhatian minat siswa untuk terlibat belajar secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Belajar sambil bermain merupakan kegiatan yang diharapkan. Bermain sambil belajar dapat memberikan rasa semangat dan antusias belajar pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Pardede, Dkk menjelaskan belajar sambil bermain mampu membuat siswa menjadi lebih santai dan tidak tegang saat pembelajaran, ini membuat para siswa menjadi tidak takut mengutarakan pendapat nya. Siswa juga menunjukkan peningkatan progress ketika bermain sambil belajar, progress yang dimaksud adalah menumbuhkan rasa semangat/antusias, kreativitas dan tekun dalam melakukan sesuatu. (Pardede et al. 2023)

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong media yang digunakan dalam mengenal huruf hanya buku bacaan, sehingga dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa kurang optimal, ketika guru menanyakan kepada siswa tentang huruf hanya ada beberapa anak yang dapat menyebutkan huruf yang benar sesuai dengan bentuk dan bunyi huruf, sedangkan siswa yang lain banyak yang masih kebingungan dan tidak mampu menjawab

dengan benar, ada siswa hanya bisa mengucapkan atau menghafal huruf dari A-Z tetapi tidak tahu bagaimana bentuk huruf yang telah mereka sebutkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu suatu penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU PINTAR ALFABET PADA SISWA KELAS I DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG”**.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah desain awal buku pintar alfabet di SD Inpres 16 Kab. Sorong?
- b) Apakah media pembelajaran buku pintar Alfabet valid dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada siswa kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran Buku Pintar Alfabet
2. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran Buku Pintar Alfabet dari tiga validator ahli media, bahasa, dan materi.
3. Untuk melihat kepraktisan media pembelajaran Buku Pintar Alfabet

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dalam bidang pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu mengenal huruf yang pada akhirnya dapat meningkatkan literasi pada siswa tersebut.

2. Bagi guru

Diharapkan menjadi alternatif dalam pemilihan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah perantara antara orang yang mengirimkan informasi, kepada yang menerima informasi. Kata media sendiri berasal dari kata latin “*medium*”, yang memiliki arti “perantara”. Media berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah pesan. Contoh media termasuk film, televisi, diagram, bahan cetak, komputer, dan instruktur. *National Education Association* (NEA) dalam septy nurfadillah mendefinisikan media sebagai salah satu yang dapat digunakan, dilihat, didengar, dibaca. (Nurfadillah 2021)

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan yang disampaikan menjadi lebih jelas. Pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif, media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran agar lebih interaktif, menyenangkan, menarik dan dapat membantu guru dalam menambah wawasan siswa. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai salah satu cara guru memberikan pesan dan informasi kepada siswa. Ini memungkinkan guru untuk meningkatkan materi pembelajaran dan membentuk pengetahuan siswa. Adapun manfaat dari media pembelajaran, yaitu memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, (Nurrita 2018).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pengajaran) sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Minat, pikiran, dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran tertentu. Satu hal yang perlu diingat bahwa media tidak akan berperan efektif dalam proses pembelajaran apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sebaik apapun media yang digunakan tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila penggunaannya tidak sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran. Materi dalam pembelajaran dapat dikategorikan sebagai sumber yang dapat mendukung ketetercapaiannya suatu tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut UU Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa setiap satuan dalam pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar yang teratur dan berkelanjutan.

Media pembelajaran adalah semua hal yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, pesan yang terkandung dapat berupa isi materi ajaran dan didikan yang dituangkan oleh pendidik. Berdasarkan pendapat tentang pengertian media pembelajaran yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah suatu bentuk sarana untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi berkualitas dan dapat mencapai kompeten yang diinginkan.

2.1.2 Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Media pembelajaran beraneka ragam, tidak hanya media yang dirancang dan didesain oleh guru, akan tetapi benda apapun bisa dijadikan dan digunakan sebagai media pembelajaran. Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran.

Menurut Badru Zaman ada beberapa prinsip-prinsip media pembelajaran yang harus diperhatikan dalam pengembangan media pembelajaran, yaitu:

- a) Media pembelajaran dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada siswa dan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran secara berulang dengan tema dan sub tema yang berbeda disetiap pembelajarannya.
- b) Bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar rumah dengan harga yang ekonomis atau bisa dibuat dengan bahan-bahanyang sudah tidak terpakai. Membuat media pembelajaran sebenarnya tidak harus dengan biaya yang banyak. Bahan-bahan disekitar kita juga dapat digunakan sebagai media media. Contohnya karton dapat dibuat sebagai alas media, dengan menggunakan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai, terdapat nilai pendidikan yang dapat ditanamkan kepada siswa dan dapat melatih siswa untuk dapat hidup sederhana dan kreatif dengan menggunakan bahan bahan yang sudah tidak terpakai.
- c) Bahan yang digunakan untuk pembuatan media tidak membahayakan siswa. Keselamatan siswa suatu hal yang harus menjadi perhatian sebagai

pembuat media pembelajaran. Bahan tertentu yang mengandung bahan kimia dan berbahaya harus dihindari.

- d) Media pembelajaran dapat digunakan oleh siswa secara Individu, dan kelompok.
- e) Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan pada siswa.

2.1.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam dunia pendidikan sangatlah banyak baik berupa gambar, foto, video, dan lain sebagainya. Adapun beberapa jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Media visual merupakan media yang dapat dilihat. Media ini sering digunakan pendidik dalam mengajar. Contoh media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya: (1) gambar/foto yang memiliki sifat nyata dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat memperjelas sesuatu masalah, harga yang relatif terjangkau, mudah di dapat, dan mudah digunakan. Gambar/foto yang baik memiliki enam syarat agar dapat dijadikan sebagai media pendidikan yaitu: a) Autentik (jujur/sebenarnya), b) sederhana, c) ukuran relatif, d) mengandung objek atau aktivitas tertentu, e) gambar karya siswa sendiri, f) gambar hendaklah bagus dari sudut seni sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) Sketsa: gambar sederhana yang melukiskan suatu bagian tanpa detail. (3) Diagram: sebagai suatu gambar yang sederhana yang menggunakan garis dan simbol, skema

menggambarkan struktur dari objek secara garis besar. (4) Bagan: mempunyai fungsi pokok menyajikan ide/konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis/lisan secara visual. (5) Grafik: gambar sederhana yang menggunakan titik, garis, atau gambar, untuk melengkapinya sering kali menggunakan simbol verbal. (6) Kartun: suatu gambar dalam menyampaikan pesan secara ringkas dalam suatu kejadian tertentu. (7) Poster: gambar yang berfungsi untuk memotivasi orang yang melihatnya. (8) Peta/Globe: menyajikan data dan informasi lokasi. (9) Papan flannel: media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan tertentu kepada sasaran tertentu. (10) Papan bulletin: berfungsi memberitahukan suatu kejadian dalam waktu tertentu.

- b) Media audio: Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam auditif, baik verbal maupun nonverbal.
- c) Media proyeksi (audio visual): Pada media ini harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas mengenai jenis-jenis media pembelajaran maka media pembelajaran buku pintar alfabet yang dikembangkan oleh peneliti termasuk kedalam jenis media visual karena media buku pintar alfabet merupakan media yang bersifat dapat dilihat dengan indera pengelihatan.(Nurfadillah 2021)

2.1.4 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah mempermudah proses interaksi antara guru dan siswa. Manfaat media dalam

proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut: (a) dapat memperjelas materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. (b) meningkatkan semangat belajar pada siswa. (c) mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. (d) proses belajar mengajar menjadi lebih lebih menyenangkan. (e) objek yang sangat besar untuk ditampilkan langsung didalam kelas dapat diganti melalui gambar, foto, slide. (f) penyampaian materi dalam proses belajar dapat diseragamkan.

Kemp dan Dayton mengatakan beberapa manfaat media dalam pembelajaran diantaranya yaitu: penyampaian materi dapat diseragamkan sesuai kebutuhan, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, dan menarik, proses pembelajaran lebih interaktif, meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Manfaat media dalam pembelajaran yaitu: dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar. (Istiqlal 2018)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang manfaat penggunaan media dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran salah satunya media pembelajaran buku pintar alfabet yang telah dikembangkan dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan isi materi dan siswa lebih mudah dalam memahaminya.

2.2 Media Buku Pintar Alfabet

Media Buku Pintar Alfabet merupakan perkembangan dari media *big book*. Media *big book* merupakan media yang disenangi siswa. siswa juga bisa melihat berbagai gambar dari kertas yang ukurannya besar dan berwarna sehingga menarik perhatian siswa untuk melihat dan mempelajarinya (Zainuddin

et al. 2022). Usaid mengatakan media *big book* adalah jenis bacaan yang didalamnya terdapat gambar, dan tulisan dengan ukuran besar. Ukuran media *big book* bervariasi mulai dari A3, A4, dan A5 namun dapat juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan (Syelviana 2019).

Media Buku Pintar Alfabet merupakan media yang sangat efektif untuk menyampaikan isi materi dalam kegiatan pembelajaran. Media buku pintar alfabet adalah sebuah kertas/karton berukuran besar yang dilapisi kertas warna dan terdapat kantong yang berisi kepingan huruf alfabet yang ditempelkan pada kertas dasar. Media buku pintar alfabet berisi aktivitas-aktivitas sederhana seperti menyusun potongan huruf, menebak nama hewan dan buah, meneja kata, membaca kata dari atas hingga bawah, dan membaca dengan seksama cerita dari Papua yang berasal “Asal Usul Burung Cendrawasih”.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengembangkan media pintar alfabet yang didalamnya terdapat berbagai permainan yang dapat menarik perhatian siswa, media berbasis permainan akan membuat membuat kegiatan belajar mengajar di kelas semakin menarik, menyenangkan, dan variatif. Pengaplikasian media yang sesuai dengan kebutuhan dapat melatih kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan berbagai kesulitan terkait penguasaan dan keterampilan berbahasa.(Anditasari, Martutik, and Andajani 2018)

2.2.1 Kegunaan Media Buku Pintar Alfabet

Adapun beberapa kegunaan dari media pintar Alfabet diantara yaitu: (a) memvisualisasikan melalui penempatan huruf, dan gambar. (b) sebagai wahana

permainan untuk melatih kecepatan, keberanian, dan keterampilan siswa dalam memilih huruf abjad yang sesuai. Dapat digunakan untuk materi pembelajaran apa saja, dapat memupuk siswa dalam belajar aktif didalam kelas. Sehingga pada proses pembelajaran siswa tidak hanya duduk diam dan mendengarkan saja namun bisa ikut mencoba aktif dengan menggunakan media buku pintar alfabet. Berdasarkan penggunaan media buku pintar alfabet yang telah disebutkan diatas, maka disimpulkan bahwa media buku pintar alfabet yang telah dikembangkan memiliki banyak sekali kegunaan, salah satunya yaitu untuk memvisualisasikan gagasan penempatan huruf, serta siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan. (Istiqlal 2018)

2.2.2 Manfaat Media Buku Pintar Alfabet

Manfaat media yang didapatkan dari penggunaan media pembelajaran buku pintar Alfabet dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. (b) materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa. (c) metode dalam pengajaran lebih beragam sehingga siswa tidak mudah bosan. (d) siswa lebih aktif didalam proses belajar.

Berdasarkan manfaat yang disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa media buku pintar alfabet mempunyai manfaat yang dapat dirasakan oleh guru yaitu: metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi lebih beragam dan tidak membosankan dan bagi siswa dalam proses pembelajaran tidak mudah bosan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Buku Pintar Alfabet

Setiap media pembelajaran sudah pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihan dan kelemahan media pembelajaran buku pintar alfabet. Kelebihan media pintar alfabet (a) dapat dibuat sendiri. (b) item-item dapat diatur sendiri dan digunakan berulang kali. (c) menghemat waktu dan tenaga. (d) dapat dipersiapkan terlebih dahulu sesuai materi. (e) proses pembelajaran lebih semangat. (Zainuddin et al. 2022). Sedangkan kelemahan pada media buku pintar Alfabet antara lain: (a) mudah robek karena terbuat dari kertas/karton. (b) ukuran yang besar membuat anak tidak leluasa dalam memegangnya. (c) bila terkena air sedikit saja tulisan dan gambar bisa pudar.

2.3 Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti kajian mengenai pengembangan media buku pintar alfabet siswa kelas I disekolah dasar belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sudah ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian tentang pengembangan media. Berikut ini karya yang relevan dengan peneliti, yaitu:

1. Penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Nafiri Sharyll dan Murfiah Dewi Wulandari dengan judul “Pengembangan media *Boxsmart* Mengenal huruf dan angka bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar” pada kesimpulan akhir menjelaskan bahwa media *boxsmart* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena mencakupi indicator kevalidan yakni $> 70\%$.

Hal ini ditunjukkan dengan data hasil validasi dari para ahli media dan ahli materi.(Adelzha and Wulandari 2022)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andre Rachman, Dudu Suhandi, Dkk, yang membahas tentang membaca permulaan dengan judul “Media Pembelajaran *big book* sebagai penunjang dalam pembelajaran membaca permulaan disekolah dasar”. Penelitian ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada sekolah dasar dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. (Diansyah, Saputra, and Kurino 2019)
3. Penelitian yang dilakukan oleh Masitah Bahrhun yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran membaca awal dengan menggunakan kartu suku kata kelas I Sekolah Dasar”. Kesimpulan pada penelitian ini menjelaskan kartu suku kata layak dan efektif untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran membaca awal di kelas I Sekolah dasar. (Bahrhun 2020)
4. Penelitian yang dilakukan oleh mila karmeliya f. dan dewa ayu yang berjudul “peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media busy book 3D”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media tersebut layak diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kemampuan mengenal huruf. Media tersebut cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam

proses mengajar dan membuat siswa aktif dan memotivasi siswa.(Karmeliya Firdaus and Ayu Puteri Hadayani 2021)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Melisya Putri, Murjainah, dan Mega Prasrihamni yang berjudul “pengembangan media kartu bergambar untuk keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD”. Penelitian ini menunjukkan peningkatan pada siswa dalam mengenal huruf, siswa menjadi lebih aktif, dan semangat belajar. Data menunjukkan kartu yang dikembangkan ada peningkatan 87,5% dengan kriteria sangat valid.(Melisya Putri, Murjainah 2023)

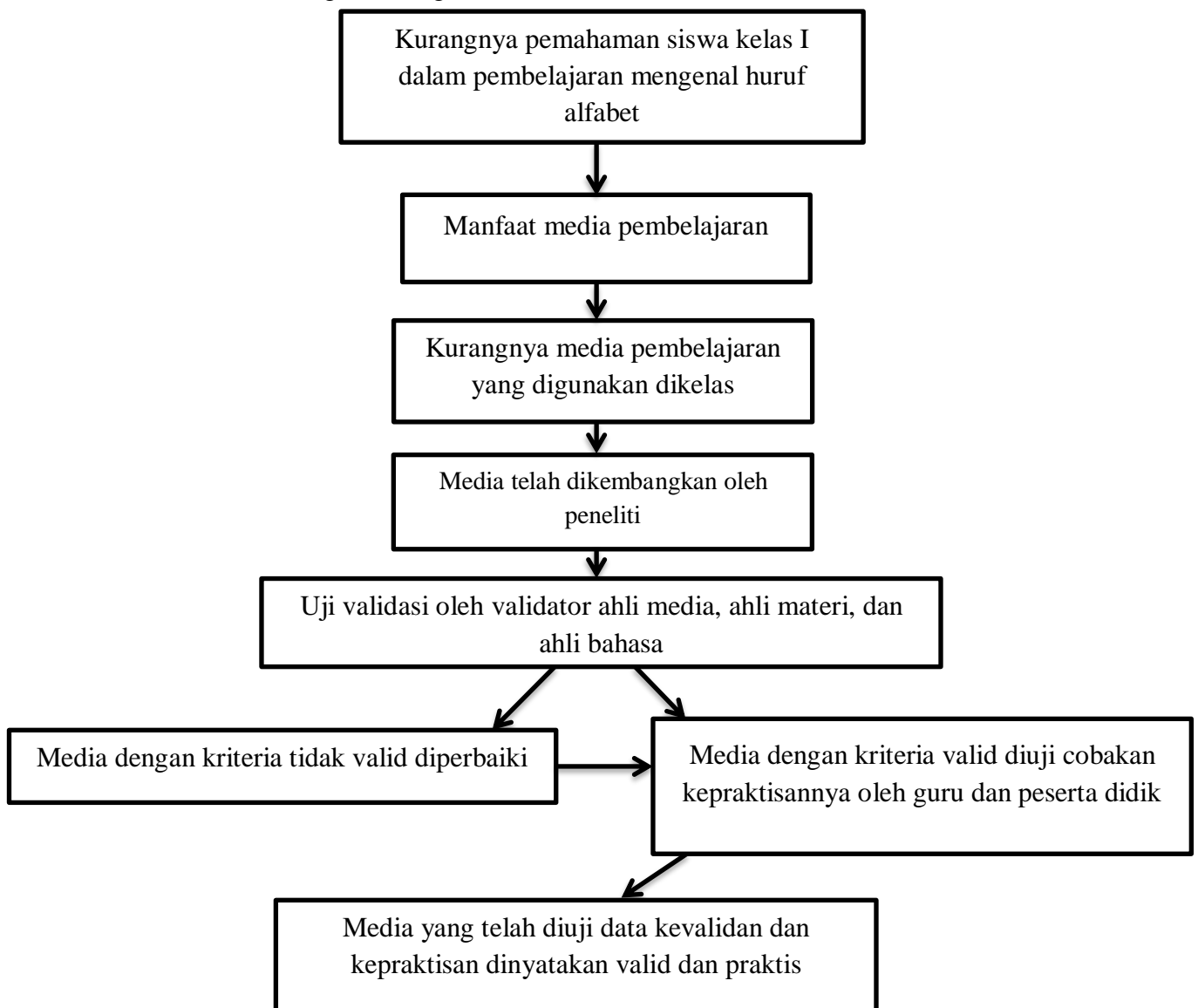
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sama-sama membahas mengenai pengenalan huruf pada sekolah dasar pada kelas rendah, namun yang membedakan adalah dari segi media pembelajaran yang dikembangkan. Media yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran buku pintar Alfabet.

2.4 Kerangka Berfikir

Kesulitan siswa dalam mengenal huruf merupakan salah satu masalah yang dihadapi guru. Siswa yang kesulitan dalam mengenal huruf akan kesulitan juga dalam mengikuti pembelajaran lainnya. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa siswa dikelas rendah masih banyak yang belum mengenal huruf, namun ada beberapa siswa yang mengenal huruf tetapi ketika ditanya secara acak mereka kesulitan menunjukan huruf yang disebutkan.

Media yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran buku pintar alfabet, penggunaan media buku pintar alfabet dipilih karena dapat menunjang semangat belajar siswa dan menjadi tolak ukur apakah pembelajaran media buku pintar alfabet praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini memiliki manfaat untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar mengenal huruf. Pertimbangan inilah yang membuat peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran buku pintar alfabet pada siswa kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir



2.5 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan oleh penulis pengembangan media pembelajaran buku pintar alfabet dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan unruk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4D yang dikembangkan oleh Thiagrajan (1974) namun dimodifikasi menjadi 3D. model pengembangan 3D terdiri dari *define*, *design*, dan *develop*. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti yang terbatas. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf pada siswa kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang terletak di Jalan buncis Aimas, Kabupaten Sorong. Waktu penelitian dilaksanakan pada 20 Agustus sampai dengan 03 september 2024.

3.3 Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang akan direncanakan ini mengikuti alur dari Thiagarajan (1974) berikut diuraikan kegiatan yang akan dilakukan pada setiap tahap fase pengembangan.

a. *Define* (pendefinisian)

Tahap *define* berisi kegiatan untuk menetapkan masalah dan mendefinisikan syarat syarat dibutuhkan dalam pengembangan terhadap media pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari lima tahap diantaranya:

a) Analisis Temuan Awal

Pada tahap ini bertujuan untuk menetapkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran mengenal huruf pada siswa kelas I SD Inpres 16 Kab. Sorong sehingga dibutuhkan pengembangan ,media pembelajaran.

b) Analisis Peserta Didik

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui pengetahuan awal dan pemahaman peserta didik sebagai gambaran awal untuk pengembangan media pembelajaran.

c) Analisis Materi

Analisis materi yakni kegiatan untuk menentukan isi materi pembelajaran dengan menganalisis materi dengan kurikulum merdeka yang telah digunakan disekolah tersebut.

d) Analisis tugas

Analisis tugas dilakukan dengan cara menentukan materi ajar yang mengacu pada kemampuan siswa dalam pemahaman mengenal huruf. Materi yang digunakan yaitu mengenal huruf abjad.

e) Analisis Tujuan Pembelajaran.

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan tujuan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran agar mencapai kompetensi yang diinginkan.

b. Tahap *Design* (perancangan)

Tahap perancangan merupakan tahap mendesain kerangka suatu produk yang dikembangkan. Tahap desain awal dilaksanakan dengan tahap membagikan angket kebutuhan media pembelajaran pada siswa kelas I, tujuan pembagian angket ini agar peneliti mengetahui kebutuhan seperti apa yang dibutuhkan pada siswa kelas I, setelah mengetahui kebutuhan media pembelajaran yang dibutuhkan, lalu peneliti merancang desain awal media pembelajaran buku pintar Alfabet. Pembuatan design ini bertujuan agar memberikan gambaran awal terhadap media pembelajaran yang akan dikembangkan.

c. *Development* (pengembangan)

a) Validasi Ahli

Desain media pembelajaran akan melalui proses validasi kelayakan oleh validator ahli yakni ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi dengan tujuan mendapatkan penilaian serta masukan. Masukan yang diberikan digunakan sebagai bahan revisi media sehingga mendapatkan media yang valid.

b) Uji Coba Kepraktisan

Media berbasis permainan dan berbasis kearifan lokal papua (cerita rakyat asal Papua Asal Usul Burung Cendrawasih) akan diuji cobakan pada peserta didik kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong dengan jumlah

peserta didik sebanyak 38 orang. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran yang telah dikembangkan serta untuk mendapatkan masukan dan saran dari guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

3.4 Sumber Pengumpulan Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan peneliti melalui observasi secara langsung dengan pemberi informasi yang relevan dengan penelitian. Penelitian menggunakan sumber data primer untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang masalah yang ada di sekolah. Sumber data ini didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dari sumber lain misalnya dokumen/jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga mendukung dan melengkapi data peneliti. Penggunaan data sekunder digunakan peneliti untuk melengkapi dan mendukung data mengenai pengembangan media pembelajaran buku pintar alfabet.

3.5 Spesifik Produk Yang Akan Dikembangkan

Sebelum mengembangkan media pembelajaran buku pintar Alfabet ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan diantaranya yakni:

- a. Bentuk fisik produk yang akan dikembangkan dalam pengembangan ini adalah berbentuk media pembelajaran
- b. Media meliputi *cover* tampak depan yang berisi judul media yakni Buku Pintar Alfabet, halaman pertama berisi motivasi belajar, halaman kedua berisi permainan menebak huruf dan menyusun huruf sesuai bentuk *puzzle* yang tersedia, halaman ketiga berisi meneja kata dan membaca susunan kalimat, halaman ketiga berisi permainan menebak huruf yang berawalan dari huruf tertentu, halaman keempat membaca dengan seksama cerita lokal dari Papua yang berjudul “Asal Usul Burung Cendrawasih”, dan halaman kelima berisi motivasi belajar dan profil penyusun, dan yang terakhir *cover* tampak belakang
- c. Pembuatan media dikemas dalam bentuk buku besar yang terbuat dari karton yang dilapisi kertas berwarna yang berukuran sekitar 65cm
- d. Bagian *cover* depan dan *cover* belakang media didominasi oleh warna kuning, sedangkan bagian dalam media didominasi oleh warna biru dan pink dan didukung oleh gambar gambar hewan, buah dan gambar anak sekolah.

3.6 Populasi Dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 16 Kab. Sorong yang berjumlah 186 siswa.(Sujarweni 2022)

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*, di mana anggota populasi yang dijadikan sampel adalah anak-anak yang memiliki kriteria sulit mengenal huruf, sampel pada siswa kelas I SD Inpres 16 Kab. Sorong yang berjumlah 38 siswa.

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Sejalan dengan itu Arikunto dalam (Kurniawan 2019) mengemukakan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan penyebaran angket. Angket digunakan untuk melihat kebutuhan media yang dibutuhkan pada siswa kelas I dengan membagikan angket kebutuhan kepada siswa dan guru, angket validasi untuk menilai kelayakan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran yang akan diuji kevalidannya kepada para ahli menggunakan angket validasi. Validasi tersebut diantaranya validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Media yang

disusun dapat dinilai valid jika hasil penilaian validator menunjukkan nilai keseluruhan aspek minimal pada kategori cukup valid. Selain itu angket juga digunakan untuk mengetahui tanggapan yang berasal dari guru dan peserta didik mengenai media pembelajaran yang dikembangkan.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.7.2.1 Uji Kebutuhan Media

Uji kebutuhan media pada siswa kelas 1 di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, yakni dengan melakukan pembagian angket kepada guru wali kelas dan siswa kelas I. Hasil dari penilaian dari lembar angket tersebut akan menjadi acuan pengembangan media pembelajaran pada siswa kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dengan point yang terdapat pada lembar angket tersebut. Tingkat kebutuhan dapat dilihat berdasarkan penjelasan dari guru dan siswa. Hasil angket dikatakan sangat setuju dengan adanya pengembangan media jika praktisi menyatakan bahwa perlu adanya pengembangan media pembelajaran dengan menunjukkan kategori setuju/sangat setuju pada lembar angket yang telah dibagikan.

3.7.2.2 Uji Kevalidan Media

Menurut Scarvia B. Anderson dalam (Fitrianingrum and Kardi 2016) mengatakan validasi sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument atau tes dianggap valid jika tes tersebut mengukur dengan tepat apa yang akan diukur. Uji kevalidan media pembelajaran buku pintar alfabet akan dilakukan oleh validator ahli yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Pengujian terhadap kevalidan media yang

dikembangkan ini menggunakan angket dengan penilaian terdiri dari aspek bahasa, aspek media dan aspek materi.

3.7.2.3 Uji Kepraktisan Media

Uji kepraktisan media pembelajaran buku pintar alfabet akan dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui angket respon guru dan peserta didik. Hasil penilaian dari penggunaan menentukan kepraktisan suatu media. Tingkat kepraktisan dapat dilihat berdasarkan penjelasan dari guru atau pihak lain yang berpendapat bahwa materi pembelajaran mudah dan dapat digunakan oleh siswa dan guru. Produk hasil pengembangan dikatakan praktis jika 1) praktisi menyatakan bahwa media yang telah dikembangkan dapat diterapkan dikelas dan 2) tingkat keterlaksanaan media termasuk kategori berada pada kategori “baik” (Melisya Putri, Murjainah 2023) kepraktisan media ini dapat dilihat dari respon guru dan peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Kebutuhan media

Analisis kebutuhan media diperoleh dari hasil angket yang disebarkan kepada guru dan siswa kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, angket yang disebarkan dianalisis menggunakan skala linkert yang memiliki lima kriteria, kemudian hasil angket dianalisis melalui perhitungan skor pada setiap jawaban pertanyaan dalam angket. Analisis kebutuhan media dilakukan dengan menggunakan skala linkert, sebagai berikut:

$$P = \frac{PS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai skor

PS = Prolehan Skor

N = Skor Maksimum

Tabel 3.1 Skor Respon Terhadap Kebutuhan Media

Penilaian	Nilai Skor
Tidak Setuju	1
Kurang Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Tabel 3.2 Kriteria Kebutuhan Media

Tingkat Pencapaian	kriteria
81%–100%	Sangat Setuju, adanya pengembangan media pembelajaran
61%–80%	Setuju, adanya pengembangan media pembelajaran
41%–60%	Cukup Setuju, adanya pengembangan media pembelajaran
21%–40%	Kurang Setuju, adanya pengembangan media pembelajaran
<20%	Tidak Setuju, adanya pengembangan media pembelajaran

Arikunto dalam (Duppa, 2023)

Adanya pengembangan media pembelajaran apabila presentasinya menunjukkan $\geq 41\%$

3.8.2 Analisis Kevalidan Media

Analisis kevalidan media diperoleh dari hasil validasi kelayakan oleh validator. Media yang dikembangkan dianalisis kelayakan menggunakan skala *linkert* yang memiliki lima kriteria, kemudian dianalisis melalui perhitungan presentasi skor pada tiap jawaban pertanyaan dalam angket. Angket validasi ahli dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan validator (S) dengan jumlah skor maksimum yang telah ditetapkan dalam angket validasi pengembangan media (SM) rumusnya sebagai berikut.

$$NA = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

S = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

Tabel 3.3 Skor Kevalidan Media

Penilaian	Nilai Skor
Tidak Layak	1
Kurang Layak	2
Cukup Layak	3
Layak	4
Tidak Layak	5

Tabel 3.4 Kriteria Kevalidan Media

Tingkat Pencapaian	Kriteria
80% ≥ 89%	Sangat valid, media dapat digunakan tanpa revisi
70% - 79%	Valid, media dapat digunakan dengan sedikit revisi
60% - 59%	Cukup valid, media dapat digunakan dengan sedikit revisi
50 – 59%	Kurang valid, media dapat digunakan dengan banyak revisi
<50%	Tidak valid, media belum dapat digunakan

Arikunto dalam (Duppa 2023)

Media yang dikembangkan dinyatakan valid dan dapat digunakan apabila presentasi menampilkan kevalidan $\geq 60\%$.

3.8.3 Analisis Kepraktisan Media

Kepraktisan media dapat diukur melalui angket respon yang diberikan pada guru dan peserta didik. Angket ini berisi pertanyaan yang menyatakan layak tidaknya media digunakan. Analisis kepraktisan ini dilakukan dengan menggunakan skala linkert, berikut rumus nya

$$P = \frac{PS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai skor

PS = Prolehan Skor

N = Skor Maksimum

Tabel 3.5 Skor Kepraktisan Media

Penilaian	Nilai Skor
Tidak Layak	1
Kurang Layak	2
Cukup Layak	3
Layak	4
Sangat Layak	5

Tabel 3.6 Kriteria Kepraktisan Media

Tingkat Pencapaian	kriteria
81%–100%	Sangat praktis, media dapat digunakan tanpa revisi
61%–80%	Praktis, media dapat digunakan dengan sedikit revisi
41%–60%	Cukup praktis, media dapat digunakan dengan sedikit revisi
21%–40%	Kurang praktis, media dapat digunakan dengan banyak revisi
<20%	Tidak praktis, media belum dapat digunakan

Arikunto dalam (Duppa, 2023)

Media pembelajaran pintar alfabet dinyatakan praktis dan dapat digunakan apabila persentasinya menunjukkan $\geq 41\%$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian yang diperoleh yakni guru dan siswa sangat setuju dengan pengembangan media pembelajaran dengan skor presentase respon guru terhadap kebutuhan media yakni 92% dan respon siswa terhadap kebutuhan media yakni 88%, kevalidan media pembelajaran buku pintar alfabet pada siswa kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong termasuk dalam kategori “sangat valid” dengan nilai rata rata presentase menunjukkan 84% dan nilai rata rata kepraktisan yang didapat dari angket respon guru adalah 100% Yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”, serta hasil respon peserta didik dengan nilai rata rata presentase 92% yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

4.1.1 Tahap *Define* (Pendefinisian)

4.1.1.1 Analisis Awal Akhir

Pada tahap awal akhir ini ditemukan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong masih banyak siswa yang kurang memahami huruf abjad, dan masih terbata bata dalam mengenal huruf. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber belajar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga guru hanya dapat menggunakan buku bacaan cerita rakyat/dongeng yang diterbitkan oleh buku buku Nasional.

Untuk mencapai tujuan yang efektif maka diperlukan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa, dalam hal ini media pembelajaran buku pintar Alfabet pada siswa kelas I di SD Inpres 16

Kabupaten Sorong. Media ini disusun dirancang sesuai dengan kebutuhan media pembelajaran yang digemari siswa dan berisi muatan lokal Papua yakni cerita “Asal Usul Burung Cendrawasih”

4.1.1.2 Analisis Peserta Didik

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Peserta didik berusia rata rata 7 sampai 9 tahun, pada kelompok usia tersebut seharusnya peserta didik sudah dapat mengenal huruf
- 2) Peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong memiliki kemampuan yang berbeda beda dalam mengenal huruf alfabet, ada yang memiliki kemampuan sedang dan kemampuan kurang, yang dilihat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti akan menjadi acuan dalam mengembangkan media pembelajaran buku pintar alfabet.

4.1.1.3 Analisis Materi

Materi yang digunakan dalam media pembelajaran ini berisi mengenal huruf Alfabet dengan menggunakan permainan, dan berisi muatan lokal yaitu cerita asal usul burung cendrawasih yang berasal dari Papua. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa lebih tertarik belajar sambil bermain, belajar dengan menggunakan media yang menarik.

4.1.1.4 Analisis Tugas

Kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa untuk itu, terlebih dahulu harus dilakukan analisis tugas sebagai acuan dalam merancang tugas siswa. Tugas siswa yaitu mengerjakan permainan permainan didalam media pembelajaran buku pintar alfabet diantaranya yaitu, menembak huruf abjad yang diambil dari kantong yang tersedia lalu menempelkan pada *puzzle*, kemudian meneja kata perkata, membaca dengan pelan kalimat kalimat yang tersedia dimulai dari kalimat pendek hingga kalimat yang panjang, menembak nama buah yang berawalan dari abjad tertentu, menebak dan menuliskan nama hewan yang dilihat dari gambar yang tersedia, membaca cerita rakyat yang berjudul asal usul burung Cendrawasih lalu menuliskan kembali pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut.

4.1.1.5 Analisis Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam pembelajaran siswa mampu menebak huruf, menyusun huruf, menyebutkan bunyi huruf dan dapat mengenal huruf dengan baik dan benar.

4.1.2 Tahap Design (perencanaan)

Tahap perancangan bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran buku pintar alfabet disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada kelas I, cara mengetahui kebutuhan siswa yakni dengan membagikan angket kebutuhan media pada guru dan siswa pada kelas I, hasil angket tersebut menunjukkan “sangat setuju dengan adanya pengembangan media pembelajaran” yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

4.1.2.1 Hasil Respon Guru Terhadap Kebutuhan Media.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh data respon guru terhadap kebutuhan media. Hasil dari angket kebutuhan media dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil respon guru terhadap kebutuhan media pembelajaran

Jumlah penilaian	Kategori
92%	Sangat setuju dengan adanya pengembangan media

Hasil penilaian dari angket respon guru terhadap kebutuhan media ditunjukkan pada tabel 4.1 adalah 92% yang termasuk dalam kategori “sangat setuju dengan adanya pengembangan media pembelajaran”

4.1.2.2 Hasil Respon Peserta didik Terhadap Kebutuhan Media Pembelajaran.

Peneliti menggunakan instrument angket agar memperoleh data respon siswa terhadap kebutuhan media pembelajaran, hasil respon siswa terhadap kebutuhan media pembelajarn dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 hasil penilaian respon peserta didik terhadap kebutuhan media

No	Peserta didik	skor keseluruhan	Kategori
1.	AVR	80	S
2.	AN	95	SS
3.	MDAS	80	S
4.	SB	90	SS
5.	AS	90	SS
6.	AD	90	SS
7.	QKW	80	S
8.	AMK	95	SS
9.	AI	90	SS
10.	SE	95	SS
11.	MYK	80	S
12.	MKS	90	SS
13.	AK	90	SS
14.	AJT	95	SS
15.	HAM	85	SS
16.	SN	90	SS
17.	WI	80	S
18.	IS	90	SS
19.	AB	95	SS
20.	ST	80	S
21.	WBS	90	SS
22.	PIB	95	SS
23.	AB	95	SS
24.	MB	95	SS
25.	JAPW	90	SS
26.	NFPP	80	S
27.	JS	90	SS
28.	RNDR	90	SS
29.	KNAK	95	SS
30.	ELU	90	SS
31.	PIA	90	SS
32.	BI	90	SS
33.	SK	90	SS
34.	MSB	90	SS
35.	FPP	90	SS
36.	EMF	90	SS
37.	DNAR	90	SS
38.	KACN	80	S
Skor Rata rata		88%	Sangat Setuju

Keterangan:

SS : Sangat Setuju, dengan adanya pengembangan media pembelajaran

S : setuju, adanya pengembangan media pembelajaran

Hasil dari penilaian dari angket yang telah diberikan kepada 38 siswa, dapat dilihat pada tabel 4.2 hasil keseluruhan yang diperoleh adalah rata rata 88% yang termasuk dalam kategori “sangat setuju dengan adanya pengembangan media pembelajaran.

4.1.2.3 Pemilihan Media

Tahap pemilihan media dilakukan hasil analisis materi yang disesuaikan peserta didik. Media ini dikembangkan dengan permainan, dan kearifan lokal yaitu terdapat cerita “Asal Usul Burung Cendrawasih” yang berasal dari Papua.

4.1.2.4 Pemilihan Format

Tahapan memilih format dilakukan untuk merancang isi modul yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran buku pintar alfabet. Format pengembangan pada media yang dipakai yaitu konsep yang mencakup materi dan permainan dalam pembelajaran dari materi mengenal huruf alfabet, berisi gambar gambar buah dan hewan yang menunjang perhatian siswa dalam belajar.

4.1.2.5 Rancangan Awal

Rancangan awal pada tahap ini yakni media pembelajaran buku pintar alfabet mengacu pada analisis yang dilakuakn dalam tahap *Define*, dan tahapan tahapan yang dilakukan sebelumnya. Pada tahap rancangan awal menghasilkan

prototype 1 media pembelajaran buku pintar alfabet yang akan dikembangkan pada tahap develop. Hasil rancangan media pada tahap ini yaitu media pembelajaran yang didasarkan pada siswa yang menyenangi belajar sambil bermain, menyenangkan dan bermakna.

Beberapa bagian yang terdapat pada media pembelajaran “buku pintar alfabet pada siswa kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong” terdiri dari: Sampul/judul, halaman motivasi, halaman isi 1 sampai 4 dan halaman motivasi kemudian sampul belakang.

Berikut ini paparan bagian yang terdapat pada media pembelajaran buku pintar alfabet:

1. Sampul Media Buku Pintar Alfabet



Gambar 4.1 Sampul Tampak Depan Media

Sampul media tampak depan ditunjukkan pada gambar 4.1 sampul tampak depan berwarna kuning dan bergambar hewan yang dapat menarik perhatian siswa sampul depan berisi tulisan judul media yaitu “Buku Pintar Alfabet” dengan tulisan warna pink.

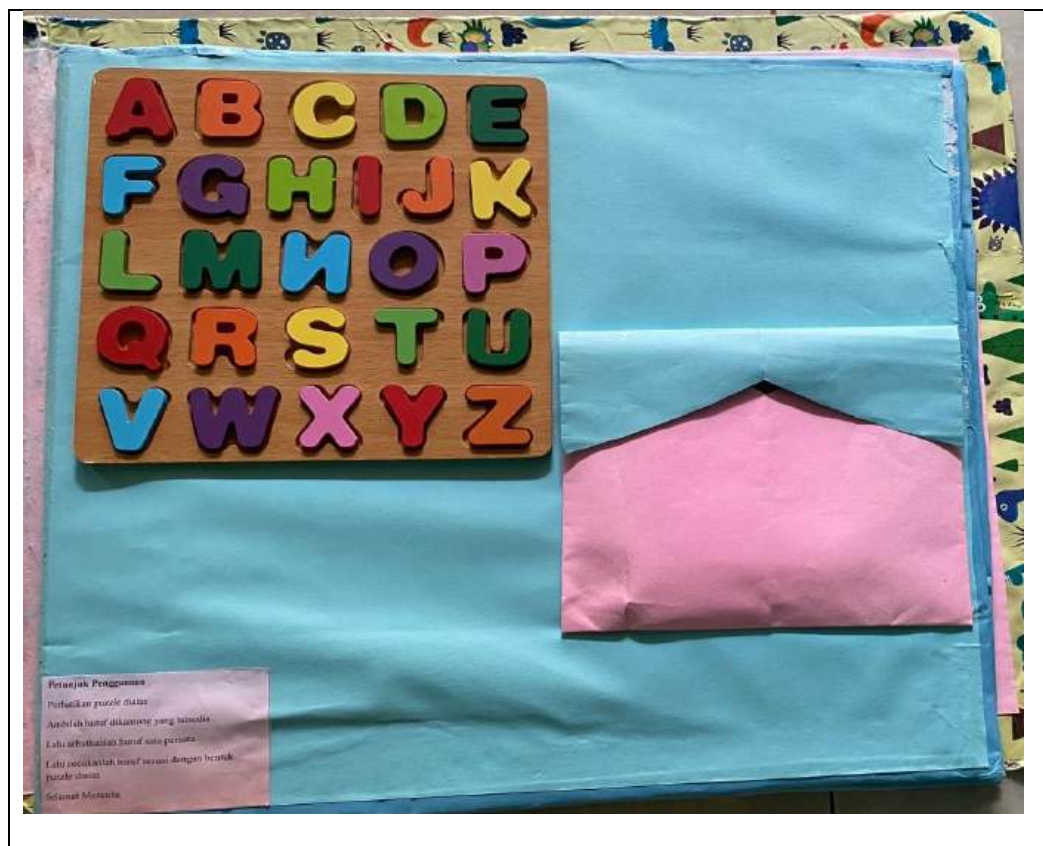
2. Halaman Pertama Dalam Media Buku Pintar Alfabet



Gambar 4.2 Halaman Pertama

Halaman pertama ditunjukkan pada gambar 4.2 . pada bagian ini menunjukkan kalimat ajakan berupa tulisan “ayo belajar bersamaku” disertai gambar matahari, taman bunga dan anak sekolah agar terrkesan ceria.

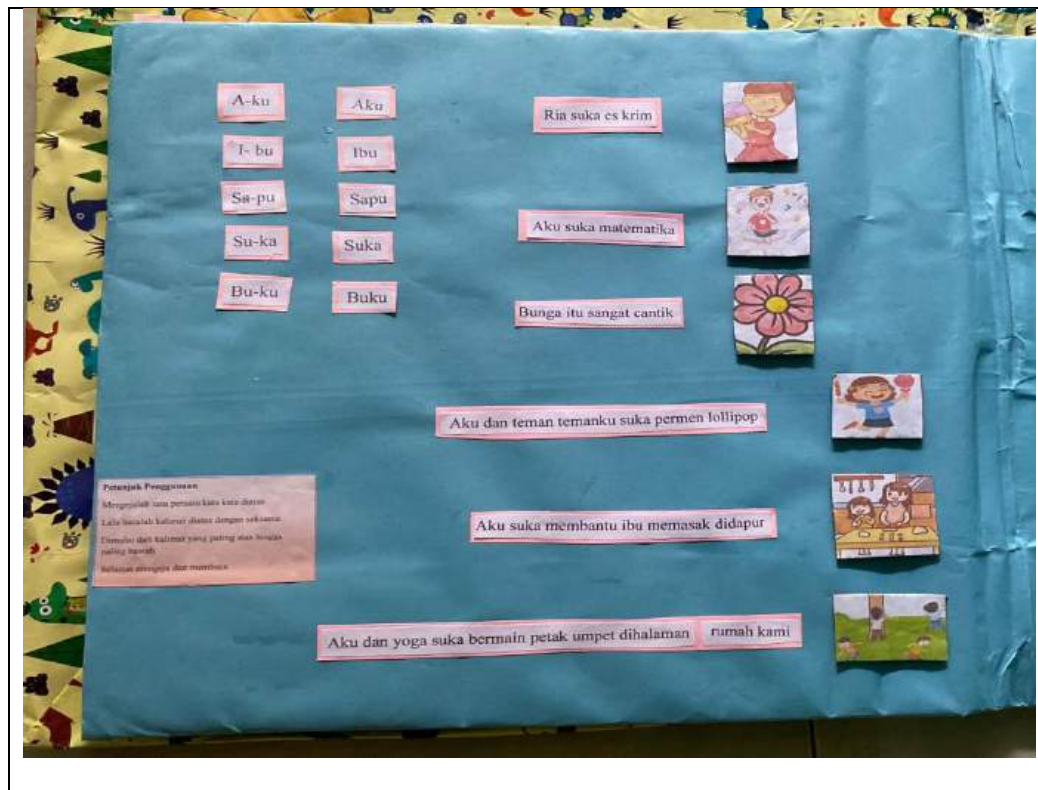
3. Halaman Kedua Dalam Media Buku Pintar Alfabet



Gambar 4.3 Halaman Kedua

Halaman kedua ditunjukkan pada gambar 4.3 pada halaman ini memuat permainan menyusun huruf pada *puzzle* siswa dapat mengambil potongan huruf didalam kantong yang tersedia, halaman ini juga memuat petunjuk penggunaan yang terdapat di pojok kiri bawah.

4. Halaman Ketiga Dalam Media Buku Pintar Alfabet



Gambar 4.4 Halaman Ketiga

Halaman ketiga ditunjukkan pada gambar 4.4 pada halaman ini memuat permainan mengeja huruf, membaca huruf dari paling atas sampai paling bawah dengan gambar sebagai penunjang kalimat disampingnya. Halaman ini juga memuat petunjuk penggunaan yang terdapat di pojok kiri bawah.

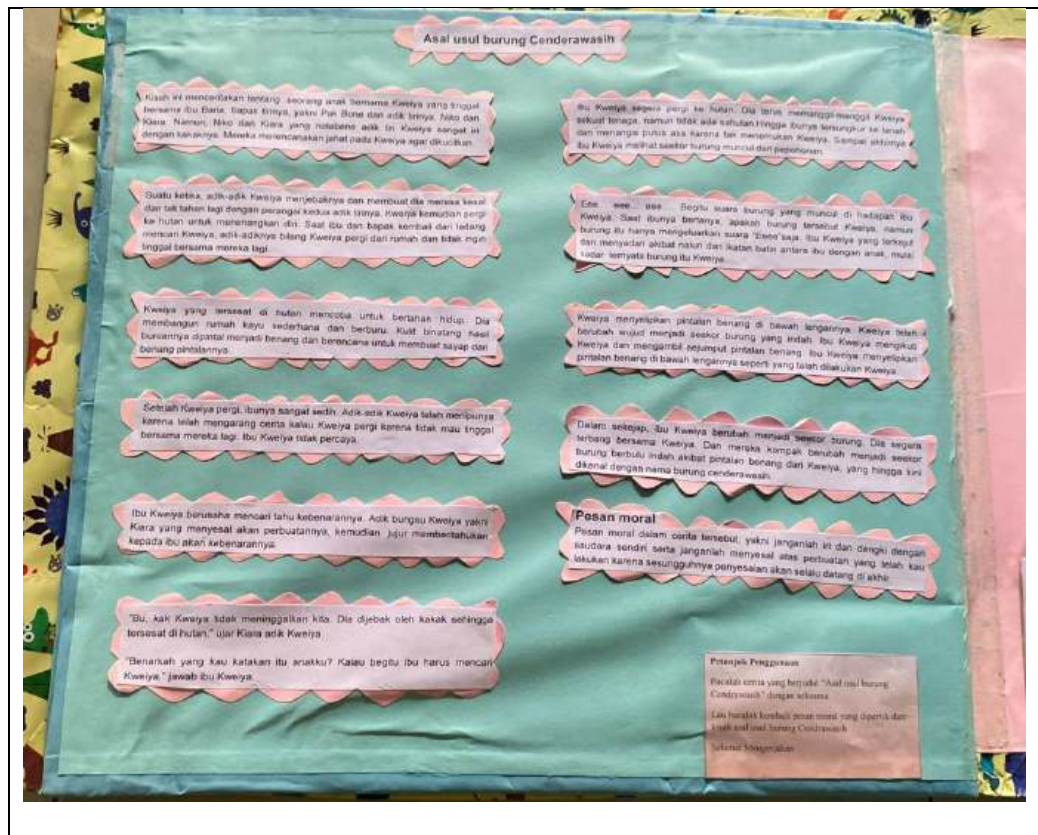
5. Halaman Keempat Dalam Media Buku Pintar Alfabet



Gambar 4.5 Halaman Keempat

Halaman ke empat ditunjukkan pada gambar 4.5 pada ahalaman ini memuat gambar gambar yang akan siswa jawab, terdapat gambar buah dan gambar hewan sebagai pendukung dalam halaman ini, halaman ini juga memuat petunjuk penggunaan di pojok kanan bawah.

6. Halaman Kelima Dalam Media Buku Pintar Alfabet



Gambar 4.6 Halaman Kelima

Halaman kelima ditunjukkan pada gambar 4.6 pada halaman ini memuat cerita rakyat dari Papua yang berjudul "Asal Usul Burung Cenderawasih" siswa diminta untuk membaca dengan seksama cerita diatas lalu mengambil pesan moral yang terkandung pada cerita tersebut. Halaman ini juga memuat petunjuk penggunaan pada pojok kanan bawah.

7. Halaman Keenam Dalam Media Buku Pintar Alfabet



Gambar 4.7 Halaman Keenam

Halaman keenam ditunjukkan pada gambar 4.7 yang memuat tulisan motivasi belajar dengan tulisan “semangat belajar semua” tukisan berwarna biru dan terdapat gambar anak sekolah yang memegang piala. Halaman ini juga memuat profil penyusun (Nama,NIM, dan foto penyusun).

8. Sampul Tampak Belakang Buku Pintar Alfabet



Gambar 4.8 Sampul Tampak Belakang Media Pembelajaran Buku Pintar Alfabet

Sampul media tampak belakang ditunjukkan pada gambar 4.8 sampul berwarna kuning dengan berbagai gambar hewan dengan berbagai warna.

4.1.3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap development ini untuk menghasilkan media buku pintar alfabet yang memuat permainan dan cerita lokal dari Papua yang berjudul “Asal usul Burung Cendrawasih” dalam bentuk akhir yang direvisi berdasarkan masukan dari para validator yakni validator ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi.

4.1.3.1 Tahap Validator Media

Tahap validasi media yang diberikan kepada validator beserta angket penilaian validasi media kepada validator ahli, kemudian hasil penilaian validasi media digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi media, pada tahap media direvisi berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh validator.

Tabel 4.3 Validator Ahli

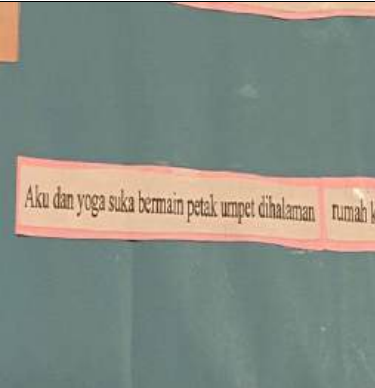

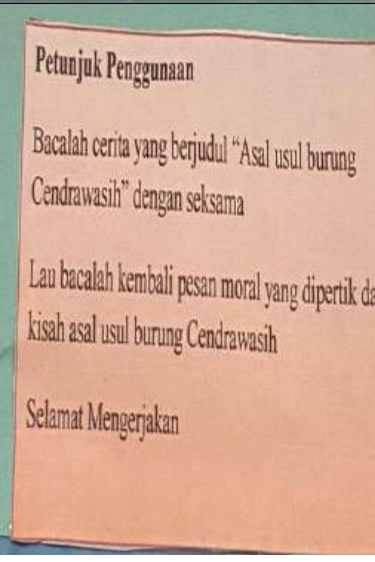
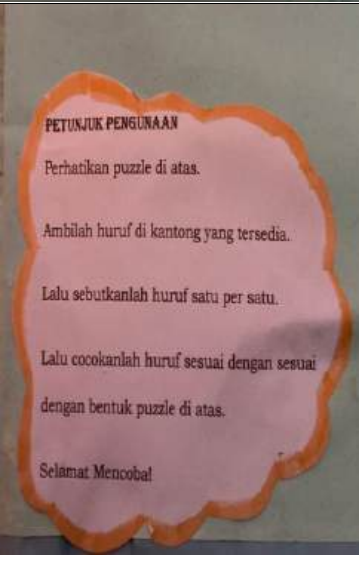

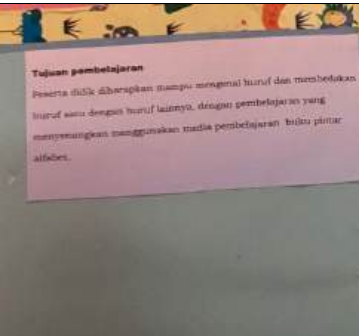
Validator	Ahli
YENI WITDIANTI, M.S.I., M.Pd	Media
YENI WITDIANTI, M.S.I., M.Pd	Bahasa
YENI WITDIANTI, M.S.I., M.Pd	Materi

Hasil penilaian dari validator diperoleh masukan yang akan digunakan sebagai panduan dalam merevisi media yang telah dikembangkan. berikut ini adalah masukan dari validator serta hasil revisi media.

1. Ahli Media memberikan masukan untuk merevisi kalimat yang tepat sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) seperti menambah titik dibelakang kalimat, kata yang merujuk pada orang/nama berawalan huruf kapital.
2. Ahli Bahasa memberikan masukan pada petunjuk penggunaan menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan mengganti konsep pada gaya tulisan dan bingkai pada petunjuk penggunaan agar lebih menarik.

- Ahli Materi memberi masukan untuk menambahkan atau melampirkan tujuan pembelajaran dalam media pembelajaran buku pintar alfabet yang telah dikembangkan.

Tabel 4.4 Hasil Revisi Media Pembelajaran Buku Pintar Alfabet

Catatan Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Merivisi kalimat sesuai Ejaan Yang Disempurnakan, menambah titik dibelakang kalimat.</p>		
<p>Merevisi petunjuk penggunaan menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan Mengganti gaya tulisan dan bentuk bingkai pada petunjuk penggunaan agar lebih menarik.</p>		
<p>Melampirkan tujuan pembelajarn pada media buku pintar alfabet.</p>		

Setelah media buku pintar alfabet direvisi berdasarkan masukan dan saran dari validator maka dihasilkan *prototype 2* yang akan diuji cobakan pada siswa dan guru kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran buku pintar alfabet yang telah dikembangkan. berikut ini hasil penilaian validator terhadap media:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Validator Ahli Terhadap Media

Validator	Jumlah	Kategori
Ahli Media	81%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	84%	Sangat Valid
Ahli Materi	87%	Sangat Valid
Rata-rata	84%	Sangat Valid

Sejalan dengan teori dari Scarvia B. Anderson (dalam Fitrianingrum and Kardi 2016) “A test is valid if it measures what it purpose to measure”. Yakni sebuah tes atau instrument yang dianggap valid jika tes tersebut mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur . berdasarkan hasil validitas media pembelajaran buku pintar alfabet termasuk dalam kategori “Sangat Valid”, dengan nilai presentase 84%.

4.1.3.2 Tahap Uji Coba Media

Media yang telah melewati tahap revisi akan diuji cobakan pada guru dan siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan pada kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dengan jumlah 38 siswa. Berikut hasil data respon guru dan respon siswa berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan:

4.1.3.2.1 Hasil Respon Guru

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh data respon guru terhadap media pembelajaran buku pintar alfabet. Hasil dari angket respon guru dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Respon Guru

Jumlah Penilaian	Kategori
100%	Sangat Praktis

Hasil penilaian dari angket repon guru terhadap media pembelajaran buku pintar alfaber yang ditunjukkan pada tabel 4.4 adalah 100% yang termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka kepraktisan media pembelajaran buku pintar alfabet dapat dicapai.

4.1.3.2.2 Hasil Respon Peserta Didik

Peneliti menggunakan instrument berupa angket agar memperoleh data respon peserta didik terhadap media pembelajaran buku pintar alfabet. Angket dari respon peserta didik dapat dilihat pada lampiran yang dirangkum pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik

NO	Peserta Didik	Skor Keseluruhan	Kategori
1.	AVR	94	SP
2.	AN	92	SP
3.	MDAS	90	SP
4.	SB	80	P
5.	AS	96	SP
6.	AD	92	SP
7.	QKW	92	SP
8.	AMK	88	SP
9.	AI	90	SP
10.	SE	92	SP
11.	MYK	88	SP
12.	MKS	92	SP
13.	AK	94	SP
14.	AJT	92	SP
15.	HAM	96	SP
16.	SN	96	SP
17.	WI	94	SP
18.	JS	96	SP
19.	AB	98	SP
20.	ST	94	SP
21.	WBS	98	SP
22.	PIB	96	SP
23.	AB	82	SP
24.	MB	90	SP
25.	JAPW	84	SP
26.	NPP	90	SP
27.	JS	92	SP
28.	RNDR	98	SP
29.	KNAK	86	SP
30.	ELU	96	SP
31.	PIA	98	SP
32.	BI	94	SP
33.	SK	92	SP
34.	MSB	98	SP
35.	FPP	96	SP
36.	EMP	90	SP
37.	DNAR	98	SP
38.	KACN	90	SP
Skor rata rata		92%	Sangat Praktis

Keterangan:

SP : Sangat Praktis

P : Praktis

Hasil penelitian dari angket yang telah diberikan kepada 38 peserta didik, dapat dilihat pada tabel 4.5 hasil keseluruhan yang diperoleh adalah rata rata 92% yang termasuk dalam kategori “Sangat Praktis” terhadap media pembelajaran pintar alfabet berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria kepraktisan media buku pintar alfabet tercapai.

4.2 PEMBAHASAN

Media yang dikembangkan berupa media pembelajaran buku pintar alfabet. Pada pengembangan bahan ajar memerlukan sebuah tahapan yang sederhana, mudah digunakan dan tentunya praktis (urnia, Lati, Fauiah, & Trihanton, 2019). salah satu model pengembanga yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan model pengembangan 4D yang dimodifikasi menjadi 3D, dengan tahap tahap pengembangan yaitu, *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan). Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa media buku pintar alfabet. Berdasarkan analisis hasil dari penelitian, kurangnya media pembelajaran siswa dalam mengenal huruf oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam mengenal huruf, menarik dan juga praktis. Tahapan pada penelitian ini sebagai berikut:

4.2.1 *Define* (pendefinisian)

Pendefinisian merupakan tahap pertama pada penelitian pengembangan ini. Pada Tahap penelitian ini peneliti menganalisis masalah yang dihadapi

peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran mengenal huruf dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pengenalan huruf. Untuk menjadi acuan pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan kenyataan di lapangan dalam proses pembelajaran siswa hanya menggunakan media seadanya dan buku mengeja. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengembangkan media yang berwarna, menarik dan mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggy Giri Prawiyogi dkk menyatakan bahwa siswa sangat senang menyukai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan menggunakan media yang berwarna dan ceria. (Prawiyogi et al. 2021)

4.2.2 Design/Perancangan

Tahap kedua pada penelitian pengembangan ini. Tahap penelitian ini mulai menentukan desain media pembelajaran buku pintar alfabet. Desain media pembelajaran buku pintar alfabet disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, tujuannya agar peserta didik tidak bosan dan mudah memahami pengenalan huruf yang akan disampaikan. Penyusunan desain media pembelajaran buku pintar alfabet dimulai dengan membuat bentuk media pembelajaran, menentukan warna, isi konten, dan sampul.

Validasi media, bahasa, dan materi diserahkan kepada ahli dibidang media, bahasa, dan materi bahasa Indonesia. Lembar ini digunakan untuk memvalidasi media yang dibuat dan instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Angket respon guru dan siswa terhadap kebutuhan media, digunakan untuk menjadi tolak ukur pengembangan, angetket respon guru dan siswa,

digunakan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran buku pintar alfabet yang telah dikembangkan. Hasil angket respon guru terhadap kebutuhan media pada presentase 92% disimpulkan pada kategori “sangat setuju adanya pengembangan media dan respon siswa terhadap kebutuhan media pada presentase 88% disimpulkan pada kategori “sangat setuju adanya pengembangan media pembelajaran”.(Rajagukguk et al. 2021)

4.2.3 *Development* (pengembangan)

Tahap ini berisi proses pembuatan media pembelajaran, validasi media dan instrument penelitian. Validator media pada penelitian ini adalah satu dosen bahasa Indonesia. Hasil validasi oleh ahli media pada presentase 81% disimpulkan pada kategori “sangat valid”, untuk hasil validasi oleh ahli bahasa pada presentase 84% disimpulkan pada kategori “sangat valid”, dan hasil validasi oleh ahli materi pada presentase 87% disimpulkan pada kategori “sangat valid”. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, Fadiawati, & Tania, 2015). Media dikatakan valid apabila analisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya seperti yang dijelaskan oleh Suharmi Arikunto, sebuah instrument dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Arikunto 2010). Maka dapat disimpulkan media dan instrument materi layak dan dapat digunakan pada proses penelitian berikutnya. Dalam penelitian ini, tingkat kevalidan diukur dengan skala *linkert* dimana data mentah yang diperoleh berupa angket kemudian dihitung menggunakan skala *linkert*.

Uji kepraktisan dilakukan untuk menilai kepraktisan media pembelajaran buku pintar alfabet yang telah dikembangkan. Pada uji ini, peneliti memberikan angket kepada guru dan peserta didik. Rata rata nilai hasil pengisian angket respon guru senilai 100%, hasil kepraktisan disimpulkan pada kategori “Sangat Praktis” dan pada nilai hasil pengisian angket respon siswa senilai 94%, hasil kepraktisan disimpulkan pada kategori “Sangat Praktis”. Sesuai dengan pendapat Akker dalam Havis, menyatakan bahwa kepraktisan peroduk pengembangan mengacu pada penggunaan menyukai dan dapat digunakan dnegan mudan dalam kondisi yang normal (havis, 2013). Kepraktisan media pembelajaran buku pintar alfabet ini juga tidak lepas dari penggunaannya yang mudah, praktis, menarik dan dapat digunakan secara mandiri dan dengan bantuan guru. Kesimpulan dari uji kepraktisan ini adalah, media pembelajaran berupa pengembangan media pembelajaran buku pintar alfabet praktis digunakan sebagai media pembelajaran pada siswa kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan mengenai pengujian media pembelajaran buku pintar alfabet yang telah melalui proses penilaian dari validator ahli maupun penilaian berdasarkan angket respon guru dan siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengembangan media pembelajaran buku pintar alfabet sudah melalui validasi oleh validator. Berdasarkan data uji kevalidan media pembelajaran buku pintar alfabet dinyatakan sangat valid dengan penilaian skor rata-rata dari semua indikator penilaian yaitu 84% sehingga layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.
- 2) Berdasarkan hasil uji coba kepraktisan pada guru dan siswa, media pembelajaran buku pintar alfabet dinyatakan sangat praktis dengan perolehan nilai angket respon guru 100% dan nilai rata-rata pada angket respon siswa adalah 92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran buku pintar alfabet sangat praktis digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian memberikan saran untuk meningkatkan media pembelajaran ke depannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran buku pintar alfabet dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengenal huruf alfabet dalam pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Kepada para pendidik diharapkan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan didalam kelas sesuai materi pembelajaran.
- 3) Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran hingga tahap *disseminate* (penyebaran), dan membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan lebih berwarna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelzha, Nafiri Sharyll, and Murfiah Dewi Wulandari. 2022. "Jurnal Basicedu" 6 (3): 5700–5707.
- Anditasari, Restining, Martutik, and Kusubakti Andajani. 2018. "Pengembangan Media Berbasis Permainan Edukatif Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3 (1): 107–14. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.
- Anonim. 2021. "Tingkat Literasi Indonesia Memprihatinkan, Kemenko PMK Siapkan Peta Jalan Pembudayaan Literasi Nasional." Kemenko KPM. 2021. <https://www.kemenkopmk.go.id/tingkat-literasi-indonesia-memprihatinkan-kemenko-pmk-siapkan-peta-jalan-pembudayaan-literasi>.
- Bahrin, Masitah. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Awal Dengan Menggunakan Kartu Suku Kata Kelas I Sekolah Dasar." *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5 (2): 134–39. <https://doi.org/10.24903/pm.v5i2.650>.
- Diansyah, Rachman Andre, Suhandi Dudu Saputra, and Dwi Yeni Kurino. 2019. "Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam." *Jurnal Pendidikan* 8 (4): 181–89.
- Duppa, Meyrlin Santi. 2023. "Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Papua Kelas VI Subtema 'Bangga Terhadap Tempat Tinggalku.'" 2023.
- E, Kurniawan. 2023. "Riset UNESCO Sebut Minat Baca Indonesia 0,001 Persen." Lampost.Co. 2023. <https://m.lampost.co/berita-riset-unesco-sebut-minat-baca-indonesia-0-001-persen.html>.
- Fitrianingrum, Ika Novitasari, and Kardi Kardi. 2016. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Keharmonisan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kebonsari Kabupaten Madiun." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3 (1). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v3i1.236>.
- Havisa, Shalatsi, Solehun Solehun, and Teguh Yuliantri Putra. 2021. "Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3 (1): 23–31. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.765>.
- Istiqlal, Abdul. 2018. "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3 (2): 139–44.
- Karmeliya Firdaus, Mila, and Dewa Ayu Puteri Hadayani. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9 (1): 53.


<https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35719>.

- Melisya Putri, Murjainah, Mega Prasrihamni. 2023. "PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas PGRI Palembang 1" 9 (1): 1–8.
- Nurfadillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. CV Jejak.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 03 (2): 172. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>.
- Pardede, Lukman, Widia Sihotang, Florenta Simbolon, Yesi Togatorop, Yulia Simanjuntak, Sri Harianja, and Renol Simanjuntak. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Belajar Sambil Bermain Development Of Learning Media Based On Learning While Playing." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 1 (3): 167–70. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i3.42>.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. 2021. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 (1): 446–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Rahayuningsih, Sheila Septiana, Tritjahjo Danny Soesilo, and Mozes Kurniawan. 2019. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9 (1): 11–18. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>.
- Rahmawati. 2020. "Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Luwu House Reading Community as a Social Innovation to Increase Reading Interest in Luwu Regency." *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4 (2): 158–68.
- Rajagukguk, K. P., R. R. Lubis, J. Kirana, and N. S. Rahayu. 2021. "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Model 4D Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 14–22. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/144>.
- Safitri, Latifah Nurul, and Hafidh 'Aziz. 2019. "Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Ber cerita Pada Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4 (1): 85–96. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-08>.
- Sujarweni, v. Wiratna. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sylviana, Nishfi. 2019. "Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran

Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar.” *Jpgsd* 07 (01): 2559–69.

Zainuddin, Muhammad, Ahmad Saifudin, Lestariningsih Lestariningsih, and Umi Nahdiyah. 2022. “Pengembangan Big Book Dengan Model TPACK Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 7 (3): 770. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>.

Lampiran 1.lembar validasi ahli media



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Widiyanti, M.Pd
 NIP/NIDN : 1412068801
 Jabatan Fungsional : Dosen Pendidikan bahasa Indonesia
 Unit Kerja :

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Pipin Wulandari
 NIM : 148620620097

Berupa :

- Media pembelajaran
- Modul atau bahan ajar
- Model Pembelajaran
- Instrumen penelitian
- Lain-lain : Ahli Media


Dengan judul :

Pengembangan Media Pembelajaran buku Runtar Alfabet
Pada siswa kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

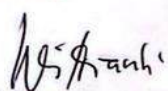
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,



Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong, 06 Agustus 2024

Validator,



Yeni Widiyanti, M.Si, M.Pd.
NIP/NIDN. 1412068801


Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Smart • Affable • Amiable • Humble • Zany

Lampiran 2. Hasil validasi ahli media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Identitas Validator

Nama : Yeni Witdiani, M.S.I, M.Pa
 NIDN : 1412068201
 Jabatan : Dosen Pendidikan bahasa Indonesia

Tujuan

Intrumen ini bertujuan untuk mengukur validasi "Buku Pintar Alfabet pada kelas II di SD Inpres 16 Kab. Sorong" dalam aspek media.

Petunjuk pengisian:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap media buku pintar Alfabet " pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak
- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Desain Sampul					
	a. Media menampilkan sampul yang berwarna dan menarik				✓	
	b. Sampul media menggunakan perpaduan warna yang menarik				✓	
	c. Sampul media menggunakan huruf yang jelas sehingga mudah dibaca				✓	
	d. Tata letak gambar pada sampul media menarik perhatian pembaca				✓	
2.	Aspek Materi Pembelajaran					
	a. Susunan materi dan permainan sesuai				✓	
	b. Media didesain dengan kreatif dan menarik minat baca				✓	
	c. Gambar pada media relevan				✓	
	d. Spasi antara baris dan paragraf				✓	
	e. Media menggunakan variasi jenis huruf dan gambar yang tidak berlebihan				✓	
3.	Aspek penggunaan bahasa					

	a. Media menggunakan Ejaan Bahasa yang disempurnakan				✓	
	b. Media menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik				✓	
4.	Aspek Komunikatif					
	Media dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengenal huruf					✓
Skor keseluruhan		49				
Skor rata rata		81 %				

Penilaian Indikator

Skor	kategori	Kesimpulan
80% ≥ 89%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi ✓
70% ≥ 79%	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
60% ≥ 69%	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
50% ≥ 59%	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
≤ 50%	Tidak valid	Media belum dapat digunakan

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

Sorong, 06/06/2024

Validator Ahli Media

Ns Pratiwi
Yeni Widiyanti
 NIDN. 1412068801

Lampiran 3. lembar Validasi ahli bahasa



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Maryat Pantar, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Widiyanti, M. Pd
 NIP/NIDN : 1412068801
 Jabatan Fungsional : Dosen Pendidikan bahasa Indonesia
 Unit Kerja :

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Pipin Wulandari
 NIM : 198620620097

Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain : Ahli Bahasa

Dengan judul :

Pengembangan Media Pembelajaran buku Rintar Alfabet
pada siswa kelas 1 di SD Impres 6 Feb. Sorong.

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD,



Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
 NIDN. 1405129101

Sorong, 06 Agustus 2024
 Validator,



Yeni Widiyanti, M.S.I., M.Pd.
 NIP/NIDN. 1412068801

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Kantun • AtDantik • Amarak • Anilun • Enangul

Lampiran 4. Hasil validasi ahli bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Identitas Validator

Nama : Yeni Weediani, M.S.I, M.Pd
 NIDN : 1412068801
 Jabatan : Dosen pendidikan bahasa Indonesia

Tujuan

Intrumen ini bertujuan untuk mengukur validasi "Buku Pintar Alfabet pada kelas II di SD Inpres 16 Kab. Sorong" dalam aspek bahasa.

Petunjuk pengisian:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap media buku pintar Alfabet " pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak
- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan
 Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Peunulisan					
	a. Media menggunakan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD)				✓	
	b. Media menggunakan kalimat yang dapat dibaca dengan jelas				✓	
	c. Media menggunakan jenis huruf yang konsisten				✓	
	d. Media menggunakan huruf yang jelas dan mudah dibaca				✓	
2.	Aspek Penggunaan Bahasa					
	a. Media menggunakan kalimat yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi				✓	
	b. Media menggunakan tanda baca dan tata bahasa yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD)				✓	
	c. Media menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia peserta didik				✓	

	d. Media menggunakan bahasa yang interaktif				✓	
3.	Aspek Komunikatif					
	a. Media menggunakan bahasa setengah formal (terdapat permainan)					✓
	b. Media mencantumkan petunjuk penggunaan media yang dapat dibaca dengan jelas					✓
Skor keseluruhan		42				
Skor rata rata		84 %				

Penilaian indikator

Skor	kategori	Kesimpulan
80% ≥ 89%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
70% ≥ 79%	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
60% ≥ 69%	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
50% ≥ 59%	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
≤ 50%	Tidak valid	Media belum dapat digunakan

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

Sorong, 06/08/2024

Validator Ahli Bahasa

Yeni Widiana

 NIDN. 1912068801

Lampiran 5. Lembar Validasi ahli materi



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Maryat Partal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Widiyanti, M. Pd
 NIP/NIDN : 1912068801
 Jabatan Fungsional : Dosen Pendidikan bahasa Indonesia
 Unit Kerja :

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Pipin Wulandari
 NIM : 198620620097

Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain : Ahli Materi

Dengan judul :

Pengembangan Media Pembelajaran buku Pintar Alfabet
pada siswa kelas I di SD Inpres 6 Kab. Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik***
 Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengesahkan,
 Ketua Prodi PGSD,

Desri Rahayu, S. Pd., M. Pd.
 NIDN. 1405129101

Sorong, 06 Agustus 2024
 Validator,

Yeni Widiyanti, M.Si, M.Pd.
 NIP/NIDN. 1912068801

Keterangan:
 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
 Sastru • MUndak • Amacek • Makulak • Jangpanak

Lampiran 6. Hasil validasi ahli materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Identitas Validator

Nama : Yeni Widiyanti, M.S.I., M.Pd
 NIDN : 1412068801
 Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validasi "Buku Pintar Alfabet pada kelas II di SD Inpres 16 Kab. Sorong" dalam aspek materi.

Petunjuk pengisian:

- a) Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap media buku pintar Alfabet " pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

- b) Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Isi Materi					
	a. Materi yang terdapat pada media sesuai dengan materi pengenalan huruf Alfabet				✓	
	b. Materi yang terdapat pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	c. Materi yang media berisikan gambar, permainan, dan potongan huruf Alfabet yang sesuai					✓
	d. Materi pada media dapat menambah motivasi siswa dalam belajar huruf.					✓
2.	Aspek Penggunaan Bahasa					
	a. Media menggunakan kalimat yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi				✓	
	b. Media menggunakan tanda baca dan tata bahasa yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD)				✓	
	c. Media menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia peserta didik				✓	

	d. Media menggunakan cara penggunaan yang jelas				✓
3.	Aspek Penyajian Materi				
	a. Media menyajikan materi yang menarik dan jelas pada pembelajaran huruf Alfabet				✓
	b. Media menyajikan gambar dengan warna yang sesuai dengan usia peserta didik				✓
4.	Aspek mandiri				
	Media menarik minat belajar siswa dan membantu siswa untuk belajar mandiri				✓
Skor keseluruhan		48			
Skor rata rata		87%			

Penilaian indikator

Skor	kategori	Kesimpulan
80% ≥ 89%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
70% ≥ 79%	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
60% ≥ 69%	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
50% ≥ 59%	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
≤50%	Tidak valid	Media belum dapat digunakan

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

Sorong, 06/08/2024

Validator Ahli Materi

Yeni Widiyanti

Yeni Widiyanti

NIDN. 142068601

Lampiran 8. Hasil validasi instrument angket



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Widiyanti, M.Pd
 NIP/NIDN : 1412068801
 Jabatan Fungsional : Dosen Pendidikan bahasa Indonesia
 Unit Kerja :

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Pipin Wulandari
 NIM : 198620620097

Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain : Respon guru dan lembar respon peserta didik

Dengan judul :

Pengembangan Media Pembelajaran buku Pincar Alfabet
pada siswa kelas 1 di SD Impres 16 Kab. Sorong.

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD,

Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
 NIDN. 1405129101

Sorong, 06 Agustus 2024
 Validator,

Yeni Widiyanti, M.Si., M.Pd.
 NIP/NIDN. 1412068801

Keterangan:
 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
 Santia • Affection • Amanah • Iktibas • Tangguh

Lampiran 9. Angket respon guru terhadap kebutuhan media

ANGKET RESPON GURU TERHADAP KEBUTUHAN MEDIA

Identitas Validator

Nama : Sri Mulyaningih
 NIP : 1972 0707 1995 02 2001
 Jabatan : Guru Kelas I

Tujuan

Intrumen ini bertujuan untuk mengukur kebutuhan media pada kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong”.

Petunjuk pengisian:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap kebutuhan media pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak setuju Skor 3: Cukup setuju Skor 5: Sangat setuju
 Skor 2: kurang setuju Skor 4: setuju

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan *lebih memudahkan untuk mengajar di kelas*
 Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar kebutuhan media ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perlu adanya media tambahan selain buku bacaan/buku mengeja huruf pada kelas I				✓	
2.	Media yang akan dikembangkan dapat menarik perhatian siswa.				✓	
3.	Media yang perlu dikembangkan aman dan tidak berbahaya untuk siswa.					✓
4.	Media dapat membuat siswa belajar secara mandiri maupun dengan bantuan guru.				✓	
5.	Media yang dikembangkan sesuai dengan materi pengenalan huruf.					✓
6.	Media yang akan dikembangkan berwarna, dan menampilkan gambar yang menarik.					✓
7.	Media menampilkan ilustrasi yang sesuai dengan kalimat yang akan ditampilkan.				✓	

8.	Media yang dikembangkan berisi permainan menyusun huruf, menebak nama hewan/ buah berdasarkan gambar, dan berisi cerita rakyat.					✓
9.	Media yang akan dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mengenal huruf.					✓
10.	Media yang akan dikembangkan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.					✓
Skor keseluruhan		46		16	30	
Skor rata rata		92 %				

Penilaian indikator

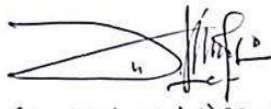
Skor	Kategori	Kesimpulan
81% - 100%	Sangat setuju	Sangat setuju adanya pengembangan media. ✓
61% - 80%	Setuju	Setuju adanya pengembangan media.
41% - 60%	Cukup setuju	Cukup setuju adanya pengembangan media.
21% - 40%	Kurang setuju	Kurang setuju adanya pengembangan media
<20%	Tidak setuju	Tidak setuju adanya pengembangan media

Komentar dan Saran

Saat mengajar di depan kelas perlu menggunakan alat bantu / alat peraga, media apapun untuk memudahkan menyampaikan Materi pembelajaran saat itu.

Sorong, 19.08.2024
Praktisi

Anak murid senang dalam mengikuti pembelajaran yang menarik.


SRI MULYANI WICAKSONO, S. Pd
NIP.197207071995022001

Lampiran 10. angket respon siswa terhadap kebutuhan media

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEBUTUHAN MEDIA

Identitas Peserta Didik

Nama AZUMAIN

Tujuan

Intrumen ini bertujuan untuk mengukur kebutuhan media pembelajaran pada kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudia berilah tanda centang (✓) pada nilai kolom skor sesuai dengan pendapat masing masing, dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak Setuju Skor 3: Cukup setuju Skor 5: Sangat Setuju
 Skor 2: Kurang Setuju Skor 4: Setuju

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya suka belajar sambil bermain.			✓	✓	✓
2.	Saya suka media pembelajaran yang berwarna dan ceria.					✓
3.	Saya suka media yang berisi gambar dan ilustrasi yang menarik.					✓
4.	Saya suka pembelajaran yang menyenangkan.					✓
5.	Saya suka belajar mengenal nama buah dan nama hewan berdasarkan gambar.			✓	✓	✓
6.	Saya suka belajar mengenal huruf menggunakan media pembelajaran.				✓	
7.	Saya suka media pembelajaran yang meningkatkan motivasi saya dalam belajar mengenal huruf.					✓
8.	Saya suka media pembelajaran yang berisi cerita rakyat.					✓
Skor keseluruhan		36				
Skor rata rata		0,72/10				

Lampiran 12. Hasil validasi instrumen angket respon guru



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET RESPON GURU

Identitas Validator

Nama : Yeni Widiyanti, M.S.I., M.Pd
 NIDN : 1912068001
 Jabatan : Dosen pendidikan bahasa Indonesia

Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validasi angket respon guru terhadap "Buku Pintar Alfabet pada kelas II di SD Inpres 16 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap media buku pintar Alfabet " pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak
- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan
 Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Isi Angket Angket respon guru memuat pertanyaan yang relevan dengan media pembelajaran.				✓	
2.	Susunan angket					
	a. Angket respon guru memuat petunjuk dengan jelas cara melakukan pengisian pada angket.					✓
	b. Pertanyaan pada angket repon guru dapat dibaca dengan jelas.					✓
3.	Penggunaan Bahasa Angket respon guru memuat pertanyaan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).				✓	
Total Skor		18				

Komentar dan Saran

.....


.....

Kesimpulan

Skor	Kategori	Kesimpulan
17-20	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi ✓
13-16	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
9-12	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
5-8	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-4	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 06/08/2024

Validator



Yuni Widiandani

NIDN. 1912068801

Lampiran 13. Hasil Angket respon guru

ANGKET RESPON GURU

Identitas Validator

Nama : SRI MULYANI DEGIH, S. Pd
 NIP : 1972 0707 1995 02 2001
 Jabatan : Guru Kelas

Tujuan

Intrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran "Buku Pintar Alfabet pada kelas II di SD Inpres 16 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap media Buku Pintar Alfabet " pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan pada cover media menarik minat pembaca.					✓
2.	Tulisan pada media jelas sehingga dapat menggambarkan materi yang ada dalam media.					✓
3.	Media memuat materi pembelajaran yang sesuai dengan materi huruf Alfabet.					✓
4.	Media berukuran besar agar mudah dibaca peserta didik.					✓
5.	Media berwarna sehingga menarik perhatian siswa.					✓
6.	Media berisi materi dan permainan agar siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran.					✓
7.	Media menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik.					✓

8.	Media dapat digunakan peserta didik untuk menambah kemampuan dalam mengenal huruf Alfabet.					✓
9.	Media memuat gambar dan ilustrasi yang relevan dengan isi materi.					✓
10.	Media dapat digunakan peserta didik secara mandiri maupun dengan bimbingan guru.					✓
11.	Petunjuk penggunaan yang terdapat dalam media jelas dan mudah dipahami.					✓
12.	Media dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.					✓
Skor keseluruhan		60				
Skor rata rata		100%				

Penilaian indikator

Skor	Kategori	Kesimpulan
81% - 100%	Sangat Praktis	Dapat digunakan tanpa revisi ✓
61% - 80%	Praktis	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
41% - 60%	Cukup Praktis	Dapat digunakan dengan cukup revisi
21% - 40%	Kurang Praktis	Dapat digunakan dengan banyak revisi
<20%	Tidak Praktis	Media belum dapat digunakan

Komentar dan saran perbaikan

Perlu di tingkatkan cara mengajar dengan menggunakan media agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan mudah di pahami.

Sorong, 22.11.2024

Praktisi

SRI MULYANINGSIH, S. Pd

NIP.1972.07.07.1995 02 2001

Lampiran 14. Lembar validasi instrument penelitian angket respon siswa

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET RESPON SISWA

Identitas Validator
 Nama : *Yeni Widiyanti, M.S.I., M.Pd*
 NIDN : *1912068801*
 Jabatan : *Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia*

Tujuan
 Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validasi instrument respon siswa terhadap "Buku Pintar Alfabet pada kelas II di SD Inpres 16 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap media buku pintar Alfabet " pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak
- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan
 Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Isi Angket					
	Angket respon siswa memuat pertanyaan yang relevan dengan media pembelajaran.				✓	
2.	Susunan angket					
	a. Angket respon siswa memuat petunjuk dengan jelas cara melakukan pengisian pada angket.					✓
	b. Pertanyaan pada angket respon siswa dapat dibaca dengan jelas .				✓	
3.	Penggunaan Bahasa					
	Angket respon siswa memuat pertanyaan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).				✓	
Total Skor		19				

Komentar dan Saran

.....

.....

Kesimpulan

Skor	kategori	Kesimpulan
17-20	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi ✓
13-16	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
9-12	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
5-8	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-4	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 06/08/2024

Validator

Yeni Witasari
Yeni Witasari
NIDN. 1412068801

Lampiran 14. Hasil angket respon siswa

ANGKET RESPON SISWA

Identitas Peserta Didik

Nama : Mardiah

Tujuan

Intrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran "Buku Pintar Alfabet pada kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada nilai kolom skor sesuai dengan pendapat masing masing, dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

Penilaian


No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Media ini menarik minat saya dalam membaca					✓
2.	Tulisan yang digunakan dalam media dapat dibaca dengan jelas					✓
3.	Media buku pintar alfabet ini menambah antusias saya dalam belajar mengenal huruf					✓
4.	Gambar dalam media memudahkan saya dalam memahami materi huruf Alfabet					✓
5.	Materi permainan dalam media dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari hari					✓
6.	Media buku pintar alfabet menggunakan bahasa yang mudah dipahami					✓
7.	Warna media buku pintar alfabet sangat menarik dan berwarna					✓

8.	Permainan yang disajikan disetiap lembarnya sangat bervariasi				✓	✓
9.	Media ini dapat saya pelajari sendiri maupun dengan bimbingan guru				✓	✓
10.	Saya senang menggunakan media pembelajaran buku pintar Alfabet				✓	✓
MdRwsh	Skor keseluruhan	47				
	Skor rata rata	94%				

Sorong, 20/08/2024
Peserta Didik

T

Lampiran 15. surat permohonan izin penelitian



UNIMUDA
SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 153/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024 Sorong, 15 Agustus 2024
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Inpres 16 Kabupaten Sorong
Di_ *Tempat*

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.



Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Pipin Wulandari
NIM : 148620620057
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Pengembangan media pembelajaran buku pintar alfabet pada siswa kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 20 Agustus - 03 September 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.




Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;


www.fabio.unimudasorong.ac.id **FABIO-UNIMUDA SORONG SMART**

PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 16. Surat selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG
TERAKREDITASI "B"
 Alamat: Jl. Buncis Kelurahan Malawele-Aimas. NPSN : 60401167



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor :63/ SKP/ 16/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ,Kepala SD Inpres 16 Kabupaten Sorong:

N a m a : Samirah, S,Pd.SD

N I P : 196806071997112001

Golongan : Pembina Utama Muda/IVc


Alamat : JL.Terong malawele Aimas Sorong Papua Barat

Menerangkan dengan bahwa:

Nama	: Pipin Wulandari
N I M	: 148620620057
Semester	: VIII
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian ‘Dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pintar alphabet Pada Siswa Kelas 1 Di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.”Mulai dari intar Atanggal 20 Agustus s/d 03 September 2024,,menurut pengamatan kami Mahasiswa tersebut melaksanakan Penelitian dengan Baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makawele, 04 September 2024
 Kepala Sekolah
 Samirah, S.Pd.SD
 Nip. 196806071997112001

Lampiran 17. Dokumentasi selama penelitian



Lampiran 18. Plagiarism



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Monday, September 09, 2024

Statistics: 892 words Plagiarized / 10401 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU PINTAR ALFABET PADA SISWA KELAS I
DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG SKRIPSI Oleh: PIPIN WULANDARI NIM.
148620620057 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS
PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLARAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH SORONG 2024 PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU
PINTAR ALFABET PADA SISWA KELAS I DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG SKRIPSI
Untuk memperoleh derajat sarjana pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Dipertahankan dalam ujian Skripsi pada tanggal 14 September 2024 Oleh Pipin
Wulandari Lahir Sorong

Lampiran 19. Daftar riwayat hidup

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Pipin Wulandari
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Sorong, 23 Desember 2001
Alamat : Jalan rambutan, Aimas, Kabupaten Sorong
Email : wldriipipin@gmail.com

Pendidikan

- Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (2020 sd 2024)
- SMK Negri 1 Kabupaten Sorong (2017 sd 2020)
- SMP Negri 1 Kabupaten Sorong (2014 sd 2017)
- SD Inpres 13 Kabupaten Sorong (2008 sd 2014)
- TK Alma'Arif 5 Kabupaten Sorong (2007 sd 2008)

Program yang diikuti

- KM 3 program MBKM Kemendikbudristek (28 Februari sd 29 Juni 2022)
- Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPMT) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, (21 September sd 22 November 2023)

Lampiran 20. Lembar bimbingan skripsi



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA : Pipin Wulandari
NIM : 18620620097
JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Media Pembelajaran
buku Pintar Akademi Pada Siswa
Kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong
DOSEN PEMBIMBING I : Adi Tuan Hramawan, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	12/08/2024	bab 4	sesuaikan materi dengan Media	
2	02/08/2024	bab 4/5	Menambah Pembahasan lampiran kutipan	
3	03/08/2024	bab 4	ditambah nomor bagian Pembahasan	
4	04/08/2024	bab 4/5	ditambah nomor bagian Pembahasan	
5	09/09/2024		Acc	
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 09/09/2024.
Dosen Pembimbing I

(Adi Tuan Hramawan, M.Pd.)
NIDN 928804980
SMART
Sorong
Kampus • Affiliated • Research • Graduate • Enterprise

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD